

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEWARGANEGARAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Assyfa Zahra

Calon Guru Profesional Republik Indonesia

Assyfazahra257@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter para siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur atau penelitian kepustakaan dengan cara mengkaji dengan mengumpulkan data pustaka, atau penelitiannya melalui berbagai sumber informasi kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, koran, majalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru sebagai pendidik di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Di era pendidikan saat ini, tanggung jawab seorang guru tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga mencakup peran sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai karakter, moral, dan budaya kepada siswa. Untuk membentuk perilaku berkarakter pada siswa, pendidik perlu memberikan contoh perilaku yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis, analitis, dan bertindak secara demokratis. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, guru berperan sebagai panutan dan teladan yang dapat dicontoh oleh siswa, serta mendidik mereka untuk memiliki integritas dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan, membentuk karakter disiplin siswa adalah tugas utama di sekolah. Hal ini disebabkan oleh peran guru sebagai teladan bagi siswa dalam hal disiplin waktu, berpakaian, dan perilaku disiplin lainnya. Pengetahuan Kewarganegaraan mencakup kemampuan akademis yang dikembangkan dalam tiga aspek, yaitu politik, hukum, dan moral. Dari ketiga aspek ini, diharapkan dapat terbentuk pengetahuan siswa yang mencerminkan karakter disiplin di sekolah, seperti aspek hukum yang berfungsi sebagai penerapan dari peraturan atau tata tertib yang berlaku. Keterampilan kewarganegaraan adalah kompetensi yang dibangun dari pengetahuan kewarganegaraan, dengan tujuan agar pengetahuan yang diperoleh menjadi berarti dalam menghadapi berbagai tantangan sebagai siswa yang memiliki karakter disiplin. Karakter kewarganegaraan ini merupakan bagian yang paling penting dan esensial dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta dianggap sebagai hasil akhir dari pengembangan kedua kompetensi sebelumnya.

Kata kunci : Peran Guru, Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter.

PENDAHULUAN

Menurut Tristiana dan rekan-rekannya (2012), pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang rumit, yang mencakup pembelajaran tentang perilaku, norma, serta pengetahuan ilmiah. Tujuan dari pendidikan adalah untuk melatih dan mengembangkan potensi individu agar bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Di samping itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

Seorang filosofi Yunani, Heraclitus (dalam Lickona, 2012:12) menyatakan bahwa "Karakter adalah takdir." Ini berarti bahwa karakter seseorang akan menentukan arah hidupnya. Hal ini juga dijelaskan dalam kutipan dari buku Lickona (2012:11) yang menyatakan: "Perhatikan pikiran Anda, karena pikiran Anda akan menjadi kata-kata. Perhatikan kata-kata Anda, karena kata-kata Anda akan menjadi tindakan. Perhatikan tindakan Anda, karena tindakan Anda akan menjadi kebiasaan. Perhatikan kebiasaan Anda, karena kebiasaan Anda akan menjadi karakter. Perhatikan karakter Anda, karena karakter Anda akan menjadi takdir." Dari pendapat Heraclitus dan kutipan tersebut, tampak jelas bahwa karakter dibentuk melalui suatu proses dan merupakan elemen penting yang akan memengaruhi masa depan seseorang. Pentingnya memiliki karakter yang baik juga ditegaskan oleh Hakim Learned Hand (dalam Budimansyah, 2010:33) yang mengatakan: "Kebebasan terletak di hati pria dan wanita; ketika itu mati di sana, tidak ada konstitusi, hukum, atau pengadilan yang dapat menyelamatkannya; tidak ada konstitusi, hukum, atau pengadilan yang dapat banyak membantu. Selama kebebasan itu ada di sana, tidak perlu konstitusi, hukum, atau pengadilan untuk menyelamatkannya."

METODE

Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dari berbagai tulisan baik jurnal maupun buku yang terkait dengan pengimplementasian karakter dalam peran guru pendidikan kewarganegaraan yang didapatkan baik dari peraturan perundang-undangan, buku, maupun jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk karakter Siswa

Karakter sering disamakan dengan budi pekerti, ada pula yang mendefinisikan karakter sebagai sistem keyakinan dan kebiasaan. Jika kita simpulkan karakter adalah akhlak atau moral yang sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain karakter itu sebuah kebiasaan yang sudah ditanamkan oleh lingkungan keluarga. Pembentukan karakter anak memang semestinya dilakukan oleh orang tua. Namun, ketika anak berada di sekolah, maka yang menjadi orang tua anak adalah guru. Sehubungan dengan perannya sebagai pembentuk karakter anak di sekolah, maka guru dituntut untuk sungguh-sungguh menjalankan peran tersebut, karena salah

membentuk karakter anak akan berakibat fatal bagi kehidupan anak. Oleh karena itu guru memiliki peran penting dan strategis bagi setiap pembaharuan pendidikan, hal ini yang menuntut guru untuk memiliki cara bertindak untuk menanamkan pendidikan karakter.

Seorang guru harus menjadi seorang pengasuh bagi peserta didik, menjadi panutan dan teladan untuk dicontoh oleh peserta didik, guru juga harus menjadi pembimbing untuk membimbing anak didiknya yang memiliki integritas dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Namun upaya pembentukan karakter anak merupakan hal yang tidak mudah dijalankan oleh seorang guru. Guru akan kesulitan dalam membentuk karakter anak, jika tidak ada dukungan dari keluarga dan masyarakat yang ada di lingkungan peserta didik. Pembentukan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara guru, keluarga dan masyarakat. Seorang guru harus bisa menjadi orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah, agar peserta didik merasa nyaman dan terbuka kepada guru disekolah. Sehingga nantinya guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, dan bisa mengarahkan mereka kearah yang lebih baik lagi dalam mencari jati diri mereka yang berakhlak mulia.

sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan penanaman karakter tidak lepas dari nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Disini Pendidikan pancasila dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan karakter peserta didik, karena pancasila mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik yang pada hakikatnya adalah warga negara Indonesia. Jadi tentunya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik memiliki peranan yang sangat penting. Karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warganegara yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila sehingga terciptalah generasi bangsa yang cerdas dan bermoral.

Tanggung jawab pendidikan karakter ada di tangan kita bersama demi mewujudkan pembangunan pendidikan nasional yang didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia Indonesia yang memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur, memiliki kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menguasai ilmu pengetahuan, serta memiliki kecakapan dan keterampilan demi Indonesia unggul.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik memiliki peranan yang sangat penting. Karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warganegara yang

baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga terciptalah generasi bangsa yang cerdas dan bermoral.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Karina, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik agar menciptakan siswa yang berkualitas." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha 9.2* (2021): 268-281.
- Octavia, Erna, and Ines Sumanto. "Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (2018).
- Rifki, Ahmad Wildan. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah." *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran 2.2* (2022): 46-51.